

## **RUMUSAN VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI PRODI TBIO**

### **A. Visi Program Studi TBIO**

Berdasarkan visi institusi yang berbunyi “Universitas Islam yang Unggul dalam Pengembangan Masyarakat” yang salah satunya adalah penguatan pendidikan yang menjadi tugas utama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yang tergambar pada visinya yang berbunyi “Pelopor Pengembangan Pendidikan Islam Berbasis Spiritual, Intelektual dan Profesionalitas”. Menjadi pelopor dalam pendidikan Islam maka diperlukan pemahaman dan penerapan model pendidikan yang memerlukan perpaduan model Pendidikan tradisional dan modern yang tentu merupakan tugas prodi TBIO. Hal ini tergambar pada visi prodi TBIO yang berbunyi “Unggul Dalam Pengembangan Kompetensi Pendidik Yang Berbasis Keilmuan, Keislaman dan Berwawasan Konservasi Sumber Daya Hayati.” Dengan katalain, dapat dipahami bahwa visi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan merupakan penjabaran atau pengembangan dari visi institusi. Visi FTIK lebih mengarah pada pengembangan pendidikan Islam sebagai bagian dari peradaban Islam. Sementara Tadris Biologi merupakan penjabaran dari visi pendidikan Islam yang lebih spesifik yakni mencetak guru yang mampu berwawasan keislaman, sains serta konservasi sumberdaya hayati. Dengan demikian, visi UPPS merupakan bagian dan mendukung pencapaian visi universitas.

Adapun makna operasional dari visi “Unggul Dalam Pengembangan Kompetensi Pendidik Yang Berbasis Keilmuan, Keislaman dan Berwawasan Konservasi Sumber Daya Hayati” adalah sebagai berikut. :

1. Unggul Dalam Pengembangan Kompetensi Pendidik bermakna Prodi TBIO berkeinginan untuk mencetak guru yang menguasai seluruh kompetensi yang dimiliki oleh seorang pendidik yang adaptif terhadap perubahan teknologi yang semakin berkembang.
2. Berbasis Keilmuan, Keislaman dan Berwawasan Konservasi Sumber Daya Hayati berarti selain membekali lulusannya dengan wawasan keislaman, ilmu pengetahuan dan teknologi yang mutakhir, prodi TBIO juga menanamkan kepada lulusannya untuk dapat memiliki wawasan terhadap konservasi sumber daya hayati di Kalimantan.

## **B. Misi Program Studi TBIO**

Misi Program Studi Tadris Biologi (TBIO) adalah sebagai berikut:

- i. Menyelenggarakan proses pendidikan biologi yang berorientasi pada kemandirian akademik, pengamalan nilai-nilai Islam, kemampuan berpikir kritis, kreatif dan inovatif, serta berwawasan konservasi sumber daya hayati;
- ii. Melaksanakan penelitian dalam bidang pendidikan biologi dan ilmu biologi yang temuannya diakui secara nasional dan internasional serta bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, peningkatan mutu Pendidikan, kesejahteraan masyarakat;
- iii. Melaksanakan pengabdian kepada Masyarakat berbasis hasil penelitian dalam bidang Pendidikan biologi dan ilmu biologi yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, peningkatan mutu pendidikan dan kesejahteraan masyarakat.

## **C. Tujuan Program Studi TBIO**

Tujuan Program Studi Tadris Biologi (TBIO) adalah sebagai berikut:

- 1) Menghasilkan lulusan yang berkarakter religius, nasionalis, menguasai kompetensi pendidik serta memiliki wawasan konservasi sumber daya hayati dalam menerapkan ilmu pengetahuan pada kehidupan bermasyarakat secara lokal dan global;
- 2) Menghasilkan lulusan yang mampu melaksanakan penelitian dalam bidang pendidikan biologi dan ilmu biologi yang temuannya diakui secara nasional dan internasional serta bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, peningkatan mutu Pendidikan, kesejahteraan masyarakat dan mendukung konservasi sumberdaya hayati;
- 3) Menghasilkan lulusan yang mampu membangun kerjasama dalam tim multi budaya dan multidisiplin ilmu dengan kolega, masyarakat, dan pemerintah, memiliki integritas profesional, semangat kemandirian dan kewirausahaan serta mengabdikan kepada masyarakat.

## **D. Strategi Program Studi TBIO**

Untuk mencapai visi misi dan tujuan, maka disusunlah strategi pencapaiannya yang secara garis besar sebagai berikut:

- 1) Melakukan workshop penyusunan kurikulum KKNi mengacu pada *Outcomes Based Education (OBE)*, SNPT, dan MBKM.
- 2) Melakukan perbaikan proses pembelajaran di kelas maupun melalui sistem Daring.

- 3) Memperluas kerjasama melalui koordinasi dengan berbagai pihak terkait.
- 4) Melakukan penelitian kolaborasi dengan dosen di luar perguruan tinggi baik dalam negeri maupun luar negeri untuk menghasilkan publikasi ilmiah yang dapat diterima pada jurnal internasional terindeks atau bereputasi.

Melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dalam upaya memberikan kontribusi kepada masyarakat sekitar